

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KESIAPSIAGAAN  
MENGHADAPI BENCANA TANAH LONGSOR DI DUSUN GONDANG  
KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU**

**SKRIPSI**



**OLEH :  
GEOVANIA PUTRI ANASTASIA VERSACE PEREIRA  
2016610033**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2020**

## RINGKASAN

Bencana tanah longsor merupakan bencana yang mengancam kehidupan dan merusak lingkungan. Sehingga perlu adanya kesiapsiagaan masyarakat. Tujuan mengetahui hubungan efikasi diri dengan kesiapsiagaan terhadap bencana tanah longsor di Dusun Gondang Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Populasi sebanyak 85 dengan menggunakan teknik *simple random sampling* diperoleh sampel sebanyak 70 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data yaitu *Chi Square* ( $P\text{ value} < 0,05$ ). Hasil penelitian didapatkan mayoritas responden memiliki efikasi diri kategori sedang dan hampir setengah responden memiliki kesiapsiagaan pada bencana tanah longsor kategori sedang. Hasil uji *Chi Square* terdapat hubungan efikasi diri dengan kesiapsiagaan pada bencana tanah longsor di Dusun Gondang Kecamatan Bumiaji Kota Batu didapatkan  $p\text{ value } 0,030$ . *Peneliti selanjutnya diharapkan* dapat menggali faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri dan kesiapsiagaan masyarakat khususnya di dusun Gondang dalam menghadapi bencana tanah longsor.

***Kata Kunci: Efikasi Diri, Kesiapsiagaan, Bencana Tanah Longsor***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki kerentanan kejadian kerentanan bencana hidrometeorologi, dimana berbagai bencana bisa terjadi dikarenakan iklim dan cuaca yang berubah (Susanti dkk, 2017: 50). Setiap tahunnya lebih dari 100 orang meninggal akibat tanah longsor. Hal ini yang menjadi dasar bahwa tanah longsor merupakan bencana yang cukup mematikan. Hujan yang lama dan intensitas lebat beresiko mengakibatkan tanah menjadi lunak berakibat pada terjadinya tanah longsor.

Data BNPB menyebutkan bahwa 40, 9 juta penduduk Indonesia berada di daerah rawan longsor (BNPB, 30 April 2019). Berdasarkan data BNPB pada tahun 2021 pertanggal 1 Januari – 20 Februari mencatat bahwa terdapat 702 bencana alam diantaranya, 418 bencana alam banjir, 147 bencana tanah longsor, 137 puting beliung. Hal ini dikarenakan kurangnya kesiapsiagaan masyarakat ketika menghadapi bencana longsor. Pada lokasi rawan tanah longsor sebaiknya masyarakat harus mampu memahami tanda-tanda terjadinya bencana tanah longsor serta cara melakukan evakuasi.

Kepala BPBD Jawa timur mencatat pada tahun 2019 mulai bulan Januari-juni 2019 terdapat 38 Kabupaten atau kota mengalami bencana, salah satunya adalah tanah longsor. Namun dari 38 kota atau kabupaten tersebut Kota Batu menjadi kota dengan peringkat keempat kejadian bencana tanah longsor setelah, Trenggalek, Ponorogo, Kota Malang. Sedangkan Data BPBD Kota Malang mencatat 223 bencana yang sepanjang 2019 di Kota Malang, yakni 90 bencana

kebakaran, 47 bencana longsor, 24 angin kencang, 22 pohon tumbang, 16 banjir atau genangan air, 2 efek gempa bumi, dan 22 bencana lain. Selain itu berdasarkan data dari sumber analisis (2018) mencatat bahwa tingkat kerentanan kejadian longsor terbesar ada pada 3 desa yang berada pada Kecamatan Bumiaji yakni Sumbergondo (19,73%), Sumber Brantas (41,93%) Dan Tulungrejo (10,81%). Sedangkan informasi dari dari Malangtimes mencatat kejadian tanah longsor pada desa Tulungrejo sudah terjadi selama 4 kali, salah satu kejadiannya berada pada dusun Gondang yang menyebabkan berbagai kerusakan.

Bencana longsor mengancam kehidupan masyarakat dan merugikan sehingga diperlukan penanganan bencana longsor salah satunya dengan kesiapsiagaan masyarakat. Kesiapsiagaan rangkaian aktivitas dalam mengantisipasi bencana tanah longsor. Kesiapsiagaan bencana dapat ditingkatkan melalui efikasi diri dalam mengantisipasi bencana tentunya ada kesiapsiagaan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Namun individu harus memiliki kemampuan untuk memberikan pertolongan terhadap dirinya sendiri terlebih dahulu sebelum menolong orang lain dalam menghadapi korban bencana.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan menanyai 10 orang masyarakat Dusun Gondang, 7 orang diantaranya tidak mengetahui tentang efikasi diri dalam kesiapsiagaan bencana tanah longsor, sedangkan 3 diantaranya mengetahui tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tanah longsor namun mereka tidak mengetahui tentang efikasi diri. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapsiagaan Pada Bencana Tanah Longsor Di Dusun Gondang Kecamatan Bumiaji Kota Batu”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada “Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Tanah Longsor Di Dusun Gondang Kecamatan Bumiaji Kota Batu”?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Tanah Longsor Di Dusun Gondang Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi Efikasi Diri Pada Bencana Tanah Longsor Di Dusun Gondang Kecamatan Bumiaji Kota Batu
2. Mengidentifikasi Kesiapsiagaan Pada Bencana Tanah Longsor Di Dusun Gondang Kecamatan Bumiaji Kota Batu
3. Menganalisis Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Tanah Longsor Di Dusun Gondang Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

#### **1. Pelayan Kesehatan**

menjadi referensi khususnya pemberian pengetahuan kepada masyarakat tentang kesiapan bencana.

#### **2. Pendidikan**

dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menambah dan mengembangkan literatur kependidikan keperawatan.

## **1.4.2 Praktis**

### **1. Masyarakat**

Dapat dijadikan informasi masyarakat mengenai pentingnya efikasi diri tentang kesiapan bencana tanah longsor.

### **2. Peneliti**

Sarana pengembangan kemampuan serta menambah kesiapsiagaan tentang efikasi diri dalam menghadapi bencana.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Dapat dijadikan perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, C. (2017). Pengaruh pengetahuan kebencanaan dan sikap masyarakat terhadap kesiapsiagaan menghadapi bencana tanah longsor (Studi di Kelurahan Lawanggintung, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor). *Jurnal Manajemen Bencana (JMB)*, 3(2).
- Alwisol. (2009). Psikologi kepribadian. Malang : UMM Press
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwisol. 2009. Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press.
- Anwar, S. 2009. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anwar, A.I.D. (2009). Hubungan antara self efficacy dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa fakultas psikologi universitas sumatera utara. Skripsi. Diunduh melalui <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14504/1/10E00001.pdf>. Diakses pada 3 Februari 2011.
- Bandura, Albert. (1994). *Self-Efficacy The Exercise of Control*. United States of America: W.H Freeman and Company.
- Bandura, Albert. 1994. *Self-efficacy in changing societies*. New York: Cambridge University press.
- Bandura, Albert. (2008). *Self-Efficacy The Exercise of Control*. United States of America: W.H Freeman and Company.
- Bandura, A. dan Locke, E. A. 2010. Negative Self- Efficacy and Goal Effects. Revisited. *Journal of Applied Psychology*. Vol. 88, No. 1, 87- 99
- BNPB. (2016). Data Bencana. Retrieved January 1, 2016, from [bnpb.go.id /data-bencana/lihat-data](http://bnpb.go.id/data-bencana/lihat-data)
- BNPB. 2016. Risiko Bencana Indonesia Tahun 2016. Jakarta
- BPBD JATIM. (2019). Data Bencana. Retrieved January 1, 2016, from [bpbd.go.id /data-bencana/lihat-data](http://bpbd.go.id/data-bencana/lihat-data)
- Christanto, Joko. 2011. *Gempa Bumi, Kerusakan Lingkungan, Kebijakan dan Strategi Pengelolaan*. Yogyakarta: Liberty.
- Departemen ESDM. 2005. *Blueprint Pengelolaan Energi Nasional 2005 – 2025*. Jakarta.
- Dahlan, M. Sopiudin. 2010. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Deasy, A. (2017). Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Tanah Longsor Di Desa Jaro Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 4(4), 32-41.

Fitriadi, M. W., Kumalawati, R., & Arisanty, D. (2017). Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Tanah Longsor Di Desa Jaro Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 4(4).

Hidayat, Aziz Alimun. 2012. *Metode Penelitian kebidanan dan Teknik Analisis Data* (Ed 1). Jakarta: Salemba Medika.

Hidayati, Deny. 2006. *Kajian Kesiapsiagaan Bencana Masyarakat dalam Menghadapi Bencana*. Jakarta: LIPI-UNESCO-ISDR.

Hidayati, Deny. 2006. *Kajian Kesiapsiagaan Bencana Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Gempa dan Tsunami*. Jakarta: LIPI-UNESCO-ISDR.

Hayati, A., 2011. *Spermatologi*. Surabaya : Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair

Ilyas, Yaslis. 2011. *Kinerja, Teori, Penilaian dan Pelatihan*. Jakarta. BP FKUM UI.

Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional. 2006. *Aksi Nasional Pengurangan resiko Bancana 2006-2010*. Jakarta: Bappenas.

Kemkes RI. 2016. *Etika Keperawatan dan Keperawatan Profesional*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Nandi. 2007. *Longsor*. Jurusan Pendidikan Geografi UPI. Bandung.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Medika.

Priambodo, Arie. 2009. *Panduan Praktis Menghadapi Bencana*. Yogyakarta: Kanisius.

Ratnasari, S., & Suleeman, J. (2017). Perbedaan regulasi emosi perempuan dan laki-laki di perguruan tinggi. *Jurnal Psikologi Sosial*, 15(1), 35-46.



Supriyono, P. 2014. Seri Pendidikan Pengurangan Risiko Bencana Gempa Bumi. Yogyakarta: Andi.

Supriyono, S., Guntar, D., Edwar, E., Zairin, Z., & Sugandi, W. (2018). Sosialisasi Potensi Bencana dan Sistem Informasi Geografi (SIG) Kebencanaan di Kabupaten Seluma. *BAGIMU NEGERI: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2(1).

Syarif, H., & Mastura, M. (2015). Hubungan Self Efficacy Dengan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 dan 6 Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 6(2), 53-61.

Syarif, H., & Mastura, M. (2015). Hubungan Self Efficacy Dengan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 dan 6 Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 6(2), 53-61

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.